

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada saat ini, beberapa negara termasuk Indonesia menerapkan dan memprioritaskan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah langkah yang diambil agar dalam proses pembangunan tidak hanya mementingkan aspek ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial-budaya dan aspek lingkungan hidup. Namun dalam realitasnya, praktik pembangunan selama ini hanya berfokus pada aspek ekonomi saja.

Kenyataan ini, dapat kita lihat dalam proses perencanaan proyek geothermal Poco Leok, Manggarai saat ini. Sebagaimana telah dikemukakan dan dianalisis dalam tulisan ini. Perencanaan proyek geothermal di Poco Leok hanya berfokus pada aspek ekonomi semata dan mengabaikan kedua aspek lainnya, yakni aspek sosial-budaya dan lingkungan hidup. Sejak awal perencanaan proyek geothermal Poco Leok, Manggarai telah ditemukan begitu banyak ketimpangan yang terjadi. Salah satu contohnya adalah penerbitan SK oleh pemerintah yang tidak melibatkan masyarakat Poco Leok. Usaha pemerintah dalam merencanakan proyek geothermal memberikan kecemasan bagi masyarakat Poco Leok. bahwasannya lingkungan hidup dan kebudayaan mereka nantinya terancam oleh hadirnya proyek tersebut.

Meskipun energi geotermal dianggap sebagai sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan, implementasinya di Indonesia menghadapi tantangan besar terkait risiko lingkungan dan sosial, terutama di daerah-daerah dengan kondisi geologis yang kompleks. Kasus semburan lumpur panas di Mataloko menunjukkan bahwa risiko teknis dan ekologis dari proyek geotermal sering kali diabaikan dalam tahap perencanaan dan operasional. Dampak negatif seperti semburan lumpur dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan telah mengancam keselamatan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Klaim keberlanjutan yang diajukan oleh pihak pengembang tidak sejalan dengan kenyataan lapangan, di mana masyarakat lokal merasa tidak dilibatkan

dalam proses analisis risiko dan tidak diberikan akses yang cukup terhadap informasi terkait dampak lingkungan proyek geotermal. Selain itu, harus ada komitmen lebih besar terhadap keadilan sosial, yaitu dengan memastikan partisipasi aktif masyarakat dan penerapan prinsip transparansi dalam setiap kebijakan energi terbarukan. Perencanaan proyek geotermal Poco Leok harus mengadopsi pendekatan yang lebih hati-hati dan berbasis bukti dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang ada, untuk menghindari kerusakan lebih lanjut pada ekosistem lokal dan memastikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Pemerintah Kabupaten Manggarai**

Melihat berbagai dampak buruk dari perencanaan proyek geothermal, pemerintah sebagai pemimpin mesti mempertimbangkan kembali pembangunan tersebut. Pemerintah sebagai agen pembangunan proyek geothermal seharusnya memperhatikan beberapa hal berikut:

*Pertama*, dalam merencanakan sebuah pembangunan pemerintah terlebih dahulu melakukan pendekatan yang terstruktur kepada masyarakat, agar dalam pembangunan berlangsung tidak terjadi konflik antara pemerintah dengan masyarakat. Pemerintah juga harus melibatkan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan, karena mereka merupakan ahli waris dari tanah tersebut.

*Kedua*, pentingnya sikap transparansi dalam membuat kebijakan. Pemerintah Kabupaten Manggarai seharusnya mengetahui prosedur dalam menjalankan sebuah program pembangunan. Pemerintah yang bijak tentu mengetahui secara pasti bahwa dalam membuat suatu kebijakan pertama-tama harus diketahui dan disetujui oleh masyarakat. Karena sejatinya negara Indonesia menganut pemerintahan yang demokratis yakni, dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dengan demikian segala bentuk pembangunan yang mengabaikan hak dari masyarakat tidak dapat dibenarkan.

*Ketiga*, pemerintah dalam menjalankan pembangunan harus memperhatikan dan melindungi hak dari masyarakat adat Poco Leok. Dalam membangun perekonomian masyarakat Poco Leok, pemerintah seharusnya tidak mengabaikan hak-hak dari masyarakat adat. Sebaliknya pemerintah harus memberdayakan dan mengembangkan kualitas hidup mereka. Pemerintah harus mencari alternatif lain dalam membangun perekonomian masyarakat adat dan alternatif tersebut juga harus sesuai dengan keadaan alam di Poco Leok.

### **5.2.2 Bagi Gereja**

Sebagai agen moral, suara dan perhatian dari tokoh-tokoh Gereja seperti imam sangat diperlukan dalam mengatasi persoalan yang terjadi di wilayah Poco Leok. Gereja sebagai tubuh mistik Kristus harus menyalurkan suara kenabian untuk mengatasi persoalan yang terjadi. Gereja harus melihat dan merasakan penderitaan umatnya. Selain itu, gereja juga harus mengadvokasi hak-hak masyarakat, khususnya masyarakat Poco Leok. Usaha yang sudah direalisasikan oleh beberapa tokoh gereja selama ini memberikan angin segar kepada masyarakat Poco Leok, bahwasanya Gereja masih peduli dengan nasib umatnya.

### **5.2.3 Bagi Masyarakat adat Poco Leok**

Beberapa usul saran kepada masyarakat adat Poco Leok berkaitan dengan pembangunan proyek geothermal antara lain:

*Pertama*, partisipasi dan kerja sama antara anggota masyarakat Poco Leok sangat dibutuhkan dalam menghadapi persoalan seperti yang terjadi sekarang ini. Masyarakat Poco Leok harus tetap mempertahankan tanah juga budaya mereka yang sudah ada sejak lama. Kehidupan yang sejak awal mengacu pada nilai-nilai budaya telah menghantar dan tetap mempertahankan eksistensi masyarakat Poco Leok hingga hari ini. Maka masyarakat Poco Leok, harus tetap mempertahankan nilai-nilai yang sudah diwariskan oleh leluhur masyarakat Poco Leok. Nilai-nilai etis yang diajarkan dalam kebudayaan harus menjadi tolok ukur dalam menilai pembangunan, khususnya pembangunan proyek geothermal, agar masyarakat Poco Leok tetap hidup dalam kebudayaan dan alam yang sama seperti semula.

*Kedua*, masyarakat Poco Leok harus kembali kepada alam. Sejak awal masyarakat Poco Leok sudah hidup berdampingan dengan alam dan hidup mereka juga bergantung pada alam. Alam sudah berperan penting dalam mendukung eksistensi masyarakat Poco Leok hingga sekarang ini. Maka sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada alam, masyarakat Poco Leok mesti merawat alam dengan baik..

## DAFTAR PUSTAKA

### Kamus dan Dokumen

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai (BPS-Statistics Manggarai Regency), *Kecamatan Satar Mese Dalam Angka 2024*, Ruteng: BPS Kabupaten Manggarai, vol 12, 2024.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Yogyakarta: Gitamedia Press, 2015

Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral., *Laporan Kinerja Ditjen EBTKE Tahun 2020*. Jakarta.

KOMNAS HAM RI, *Dampak Proyek Strategis Nasional Terhadap Hak Asasi Manusia*. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia RI: 2024.

Waridah Ernawati. *Kamus Bahasa Indonesia*, cet. 1 (Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017.

E, Manda Putri dan Widya Antasari, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Permata Press, 2020.

### Buku

Aizid, Rizem. *Sejarah Terlengkap Peradaban Dunia Cet I*. Yogyakarta: Noktah, 2018.

Akrim, H. Djudil dan Umar Muhammad, *Potensi Energi Terbarukan di Indonesia*. Gowa: Penerbit CV. Ruang Tentor, 2023.

Aldrian, Edvin., Mimin Karmini dan Budiman, *Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia*. Jakarta: Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara Kedeputan Bidang Klimatologi BMKG, 2011.

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Bakti, Iriana., Suwandi Sumartias, dan Priyo Subekti, *Komunikasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal* (eds). Bandung: Penerbit UNPAD Press, 2020.

Bakker, J.W.M. *Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: Kanisius, 1984.

Cahyono, Eko dkk., *Konflik Agraria Masyarakat Hukum Adat Atas Wilayahnya di Kawasan Hutan Cet. I*. Jakarta: Komnas HAM RI, 2016.

- Chang, Wiliam. *Moral Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Dasmann, Raymond F. Jhon P. Milton dan Peter H. Freeman, *Prinsip Ekologi Untuk Pembangunan Ekonomi* cetakan II penerj (Ny. Idjah Soemarwoto). Jakarta: PT Gramedia,1980.
- Dagun, Save M (Ed). *Ensiklopedia Flores*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Nusantara, 2019.
- Hadimuljono, M. Basuki. Paulus Kurniawan, Dan Rahardjo., *Geothermal Economics Handbook In Indonesia-Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Hamdi, *Energi Terbarukan*, Cet I. Jakarta: Kencana, 2016.
- Haryadi, H. Prim. *Tindak Pidana Lingkungan*, Amirah Ulinnuha (ed) cet I. Jakarta: Sinar Grafika, 2024.
- Hasan, Fuad dkk., *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 3*. Jakarta: PT Ichiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Hermon, Dedi. *Geografi Bencana Alam*, Cet I. Depok: Rajawali Pers, 2015.
- Hudha, Atok Miftachul., Husamah, dan Abdulkadir Rahardjanto, *Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya)*. Malang: UMM Press: 2019.
- Humaida, Nida dan Murniningsih, *Dasar-Dasar Pengetahuan Lingkungan Berbasis Perubahan Iklim Global*. Kalimantan Selatan, Urban Green Central Media, 2024.
- Ilyas, Zurias. *Pemanfaatan Energi Geothermal Dan Dampak Perubahan Iklim*. In: *Prosiding Seminar Nasional VIII SDM, Teknologi Nuklir Yogyakarta*. 2012.
- Ismail Nurdin., *Etika Pemerintahan: Norma, Konsep, dan Praktek Etika Pemerintahan* Cet I. Yogyakarta: Lintang Aksara Books, 2017.
- Jebadu, Aleksander. *Bukan Berhala! Penghormatan Kepada Roh Orang Meninggal* Cet III. Maumere: Penerbit Ledalero, 2023.
- . *Bahtera Terancam Karam: Lima Masalah Sosial Ekonomi Dan Politik yang Meruntuhkan Keutuhan NKRI*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- . *Dalam Moncong Neoliberalisme-Kritik Kenabian Terhadap Penyelewengan Pembangunan Dengan System Ekonomi Pasar Bebas Tanpa Kendali Era Otonomi Daerah di Indonesia*. Maumere:Penerbit Ledalero, 2021.

- . *Pertambangan di Flores-Lembata*. Maumere: Ledalero, 2010.
- Keraf, A. Sony. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Kompas, 2010.
- . *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010.
- Latuconsina, Husain. *Ekologi Perairan Teropis: Prinsip Dasar Pengelolaan Sumber Daya Hayati Perairan*, edisi ke 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- Lawang, Robert M.Z. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Karunika, 1986.
- Magni-Suseno, Franz. *Pijar-Pijar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Marfai, Muh Aris. *Pengantar Etika Lingkungan Dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- Mbukut, Antonius. *Perkawinan Adat Wangkung Rahong: Dalam Perspektif Perkawinan Gereja katolik (Perbandingan Pandangan, Tujuan Dan Sifat Perkawinan)*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Ohoiwutun, Barnabas. *Posisi dan Peran Manusia dalam Alam Menurut Deep Ecology Arne Naess (Tanggapan Atas Kritik Al Gore) (ed)*. Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius, 2020.
- Parjiono., Agunan P. Samosir, dan Mahpud Sujai, *Kebijakan Fisikal, Perubahan Iklim, Dan Keberlanjutan Pembangunan* (eds). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Permana, Raihan Rafi. *Hukum Lingkungan Dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pemanfaatan Energi Geothermal Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Indramayu: PT Adab Indonesia, 2024.
- Rachels, James. *Filsafat Moral, The Elements Of Moral Philosophy, Fourth Edition*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2004.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Rhiti, Hyronimus. *Kompleksitas Permasalahan Lingkungan Hidup*, Cet Pertama. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2005.
- Riyanto, Armada dkk., *Kearifan Lokal Pancasila*, (eds). Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.
- Sapari, Yusuf. *Etika dan Filsafat Komunikasi: Perspektif Teori dan Praktik* Yogyakarta: K-Media, 2018.

- Safry, *Pembelajaran Tata Ruang dan Lingkungan Hidup*, Abdul Karim (ed). Makasar: Nasmedia, 2023.
- Sembel, Dantje T. *Ekoteologi Dalam perspektif Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani (PBMR) Andi, 2023.
- Setiawan, Hendro. *Mungkinkah Bumi Tanpa Humus? Sebuah Refleksi atas Relevansi Nilai Kerendahhatian di Masa Kini*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- Siahaan, Sutan akbar Onggar dkk., *Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata untuk Indonesia Berkelanjutan*, cet I. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2024..
- Singgih, Emanuel Gerrit. *Pengantar Teologi Ekologi*, cet 1. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021.
- Situmorang, Jonar. *Sejarah Gereja Indonesia: Pertumbuhan Benih Injil dari Sumatra Sampai Papua*. Yogyakarta: PBMR Andi, 2024.
- Soemarwoto, Otto. *Indonesia dalam Kancah Isu Lingkungan Global*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Soeroso, Santoso. *Mengharusutamakan Pembangunan Bewawasan Kependudukan di Indonesia*, Paulipi Widyastuti (ed) cet I. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2005.
- Sudarminta, J. *Etika Umum Kajian Tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*. Yogyakarta: kanisius, 2013.
- Sujalu, Akas Pinarigan dkk, *Ilmu Alamiah Dasar*, Cet I. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Sumampouw, Oksfriani Jufri dan Jeini Ester Nelwan, *Dasar Kesehatan Lingkungan Konsep Dasar dan Pencemaran Lingkungan*. Sleman: Penerbit Deepublish Digital, 2024.
- Sunarko, A. dan A. Eddy Kristiyanto. *Menyapa Bumi Menyembah Hyang Ilahi: Tinjauan Teologis Atas Lingkungan Hidup* (ed). Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.
- Supriatna, Jatna. *Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Sutanto, Jusuf Dkk., (ed) *Ratusan Sungai Bergabung Menjadi Samudera: The Dancing Leader Hening-Mengalir-Bertindak*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2011.
- Suwantana, I Gede. *Ekosofi: Studi Filsafat Lingkungan* (ed). Bali: Penerbit Nilacakra, 2022.

- Tristanto, Lukas Awi. *Hidup Dalam Realitas Alam*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Vernicia, Mika dkk. *Pengukuran Kualitas Lingkungan*, Adin Gustina (ed). Yogyakarta: PT. Pustaka Limajari Indonesia, 2023.
- Verrheijen, Jilis A.J. *Manggarai Dan Wujud Tertinggi*. Penerj Alex Beding-Marsel Beding. Jakarta: LIPI-RUL, 1991.
- Whitehead, Alfred North. *Modes Of Thought*. New York: The Free Press, 1967.
- Wijayanti, Murwani Dewi. *Seri Energi Alternatif Energi Panas Bumi*, Yuni Melfia (Ed). Jakarta: Bumi Akasara, 2021.
- Winarno, Bondan. *Neraca Tanah Air Rekaman Lingkungan Hidup' 84*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1984.

### **Jurnal**

- Rakib, Muhammad. "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata." *Jurnal Kepariwisata*, 1:2 tahun 2017, hlm. 54-69.
- Wagur, Onesimus Febriano Nggewar dkk, "Implikasi Sosial-Moral Dari Mekanisme Pengambanghitaman: Studi Kasus Proyek Geotermal di Indonesia." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8:12 tahun 2024, hlm. 279-285.
- Dasor, Yohanes Wendelinus dan Stanislaus Hermaditoyo, "Revitalisasi Peran Lembaga Adat dalam Penanganan Konflik Sosial: Studi di Manggarai Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Sosio Konsepsia*, 9 tahun 2020, hlm. 213-228.
- Dominggus, Hyronimus, and Pius Pandor. "Menyibak Dimensi Ekologis dan Dimensi Humanis Upacara Roko Molas Poco dan Ensiklik Laudato Siâ€™™ Artikel 89-92." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 6.1, 2022, hlm. 23-37.
- Fikri, An-Najmi, et al. "Konsep Monoteisme Agama: Personifikasi dan Simbolisasi Tuhan dalam Kitab Suci Agama-Agama." *Religi: Jurnal Studi Agama-agama* 19.2. 2023, hlm. 190-204.
- Gunawan, Iwan, Jaka Windarta, and Udi Harmoko. "Overview potensi panas bumi di Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan* vol. 2. No. 2. 2021, hlm. 60-73.
- Hamat, Yulianus dan Pius Pandor. "Ritual Barong Wae Masyarakat Manggarai Menurut Konsep Sakralitas Alam Mircea Eliade." *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia* 6.1. 2024, hlm. 130-141.
- Harmoko, Udi dan Dindin Syarief Nurwahyudin, "Pemanfaatan dan Arah Kebijakan Perencanaan Energi Panas Bumi di Indonesia Sebagai

Keberlanjutan Maksimalisasi Energi Baru Terbarukan." *Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*. 1:3 tahun 2020, hlm. 111-123.

Netty, Demak H Sitanggang. "Peningkatan Hasil Belajar Ekosistem Melalui Penggunaan Laboratorium Alam," *Jurnal Formatif*, 5.2 tahun 2015, hlm. 156-167.

S, M Nur Prabowo dan Maslahatur Rohmah Yusman., "Etika Keutamaan (Virtue Ethics) Sebagai Dasar Filosofis Bagi Pengembangan Dan Pembangunan Karakter Manusia, dalam *Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*." Universitas Brawijaya 1:2. 2017, hlm. 117-143.

### **Manuskrip**

Felix Baghi, *Catatan Kuliah*, Mata Kuliah Eco-Shopy, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Bernad, Yulius Riberu. Makna Pepatah Adat Neka Tapa Satar, Neka Poka Puar dalam Terang Ensiklik Laudato Si dan Implikasinya Bagi Masyarakat Poco Leok Kabupaten Manggarai, *Skripsi*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Maumere, 2024.

Laili, Safarika Nur. "Etika Ekologi Dalam Pandangan Islam Dan Kristen: (Dalam Pandangan Ibrahim Abdul Mathin Dan Robert P. Borrong)". *Skripsi Sarjana*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023.

Rande, Florentino Gonzagius Guo. "Gagalnya Kolaborasi Governance: Studi Kasus Penolakan Masyarakat Poco Leok Terhadap Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Kabupaten Manggarai, Flores NTT". *Tesis*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Iniversitas Wijaya Kusuma, Surabaya, 2024.

Thomas Aquino Rapak, "Makna Pengharapan Eskatologis Dalam Ritus Saung Ta'a Pada Masyarakat Orang Welak Manggarai Barat Dalam Terang Teologi Kristen" *Tesis*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2011.

### **Internet Dan Surat Kabar Online**

Energi Baru Terbarukan Berperan Besar Dalam Upaya Penurunan Emisi di Sektor Energi., dalam <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/energi-baru-terbarukan-berperan-besar-dalam-upaya-penurunan-emisi-di-sektor-energi.>, diakses pada 10 April 2024.

Ama, Kornelis Kewa. *Potensi Panas Bumi Di Flores Hampir 1000 MW, PLN Kembangkan PLTP Ulumbu*, dalam <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/06/18/potensi-panas-bumi->

*di-flores-hampir-1000-mw-pln-kembangkan-pltp-ulumbu.*, diakses pada 10 April 2024.

Ernest Lteredi, Agustinus Sukarno Dan Marselinus Joni Jaya, Catatan Lapangan: Derita Rakyat dan Lingkungan di Balik PLTP Ulumbu, *mongabay.com*. diakses pada 25 Maret 2025.

R, Rahmadi. dalam <https://mongabay.co.id/2024/10/09/pertahankan-tanah-adat-masyarakat-poco-leok-tidak-lelah-lawan-proyek-geothermal/> diakses pada 31 Maret 2025

Susabun, Anno. Para Perempuan Poco Leok Pertahankan Tanah dari Proyek Geothermal, dalam <https://www.mongabay.co.id/2023/06/12/para-perempuan-poco-leok-pertahankan-tanah-dari-proyek-geothermal/>., diakses pada 10 April 2024.

Beberapa Pembangunan pada masa jabatan Joko Widodo sebagai presiden, dalam <https://www.tvonenews.com/ekonomi/250061-daftar-proyek-2-periode-jokowi-termasuk-2050-km-jalan-tol-jadi-jembatan-kemakmuran>, diakses pada 30 Maret 2025.

Simon Welan, Masyarakat Adat Poco Leok Tolak Pembangunan Geothermal, dalam <https://aman.or.id/news/read/1664>., diakses pada 4 April 2025.

Susabun, Anno. Para Perempuan Poco Leok Pertahankan Tanah dari Proyek Geothermal dalam *media online mongabay.com*. pada tanggal 12 Juni 2024.

Alfarat, dalam *tempo.com*, edisi Kamis 3 Oktober 2024.

## **Wawancara**

Jingkar, Matias. Seorang Masyarakat Poco leok pada Januari 2025

Joman, Eduardus. Selaku kepala desa Lungar, pada 10 Januari 2025.

Lahus, Elisabet. Seorang warga masyarakat Poco Leok, pada 10 Januari 2025.

Godaat, Vinsensius seorang tokoh adat masyarakat Poco Leok, pada 10 Januari 2025